

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan penyajian data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu.

Upacara Sedekah Laut dan Upacara Tabot adalah dua contoh integrasi pengetahuan lokal yang baik dengan mata pelajaran ilmu sosial. Integrasi ini membantu siswa memahami nilai-nilai budaya dan sejarah setempat dalam kontekstual. Meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal terbukti membuat pelajaran IPS lebih menarik, relevan, dan akomodatif. Karena menumbuhkan kegembiraan, dan keterlibatan aktif siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap yang sesuai dengan masyarakat.

Pengembangan Karakter, pembelajaran ini secara efektif menanamkan prinsip-prinsip moral dan etika seperti kerja sama, toleransi beragama, saling menghormati, keadilan, dan tanggung jawab. Siswa lebih memahami kekayaan budaya nusantara, khususnya budaya lokal Bengkulu, serta pentingnya menjaga sejarah leluhur.

2. Faktor pendukung pembelajaran ips berbasis kearifan lokal di kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu.

a. Pengalaman guru

Pendekatan pengajaran guru dibentuk oleh pengalaman dan latar belakang mereka. Berdasarkan sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan latar belakang guru mempengaruhi penerapan pengembangan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu.

b. Lingkungan dan Peraturan Sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah, baik tertulis maupun tidak tertulis, merupakan aspek penting dalam mengembangkan karakter anak-anak sebagai pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengalaman belajar mengajar. Fasilitas yang memadai dan baik akan membantu keberhasilan program sekolah. Meskipun beberapa fasilitas mungkin belum sempurna, sekolah berupaya keras untuk memperbaikinya agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Hal ini juga berlaku di SMPN 18 Kota Bengkulu. Para guru dan staf sekolah selalu berupaya sebaik mungkin

untuk memastikan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersedia, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

B. Saran

Berdasarkan data yang disajikan di atas, peneliti dapat memberikan saran berikut:

- 1) Bagi guru yang kesulitan menjaga minat siswa selama pelajaran IPS, menggunakan pendidikan berbasis kearifan lokal dapat membuat mata pelajaran lebih menyenangkan dan menarik.
- 2) Sekolah dapat menerapkan pendidikan berbasis kearifan lokal untuk menyediakan layanan pendidikan yang relevan dengan kehidupan peserta didik dan masyarakat Indonesia.
- 3) Bagi para pembaca, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang ilmu-ilmu sosial berbasis kearifan lokal di Kota Bengkulu. Hal ini diharapkan dapat mendorong penelitian di masa mendatang untuk lebih objektif dan mencakup berbagai perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, KH. Siradjuddi, Sejarah dan Keagungan Mazhab Syafi'i. Jakarta: Pustaka tarbiyah Baru, cetakan 16, 2009, hlm. 66
- Afriatmei, F., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1286-1292.
- Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, Perencanaan Pembelajaran IPS (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021): 49
- Agung Wahyudi, Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal*
- Ahmadi, Iif Khoiru & Sofan Amri. 2011. Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Badrul Munir Hamidi, Upacara Tradisional Bengkulu : Upacara Tabot di Bengkulu. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991, hlm. 64- 65.
- Baharuddin. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bambang Budi Utomo, Kerjasama Iran dan Indonesia dalam Perspektif Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 2001, hlm. 5-6.
- Barlia, L. (2011). Konstruktivisme dalam pembelajaran sains di SD: tinjauan epistemologi, ontologi, dan keraguan dalam praksisnya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2952-2960.
- Dokumentasi SMPN 18 Kota Bengkulu, 2025
- Eka Susanti & Henni Endayani, Konsep Dasar IPS (Medan: CV. Widya Puspita, 2018): 10-11.
- Emi Ramdani, Jurnal.Penguat Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Kontektual Berbasis Kearifan Lokal. UNY 2017
- Haeronimus Delu Pingge, Jurnal Edukasi Sumba Vol. 01, No 2, Edisi September 2017.
- Harapandi Dahri. Tabot Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu. Jakarta: Citra, 2009, hlm. 75.
- Ismail, M, Sukardi, dan Su'ud Surachman, 2009, Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sasak: Kearah Sikap dan Berprilaku Berdemokrasi Siswa SMP/MTs. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilid 42, Nomor 2, Juli 2009, halaman 136 - 144, Singaraja: Undiksha.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 330.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(1), 43-53.

- Manajemen pendidikan & ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 519-528.
- Miles & Huberman dalam buku *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*.
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Moh. Liwa Irruba'i, Idrus Affandi, Nana Supriatna., *Kearifan Lokal Awik-Awik Desa Sesaot Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Hukum Islam*, ISSN Vol, 16 No 2 P 265- 490.
- Mukminan, *Perspektif Teori Dan Praktik Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Keunggulan Lokal*. *Jurnal*.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. *Journal of Psychology Humanlight*, 2(1), 31-47.
- Nur Ozi Muhammad Sholeh, Emi Agustina, Sarwet Sarwono, *Kearifan Lokal dalam Pranata Sosial Mangkal Luagh Pada Suku Pasemah Di Bengkulu*, (*Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol 06. No 01.2022) hal.30-52
- Nur ozi Muhammad sholeh, Emi Agustina, Sarwit Sarwono, *Kearifan Lokal Dalam Pranata Sosial Mangkal Luagh Suku Pasemah Dibengkulu* (*Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 06. No 01, 2022) Hal.26-27
- Nuraini Asriati (2012), *Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di*

Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol 2, No III.

Prasetyo Adi Nugroho, "Pengembangan Model Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Lingkungan, " *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No. 2 (Desember 2019): 127-128.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Edisi Kedua, Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Bandung; 2016.

Sari, I. P., & Zuber, A. (2020). Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal of Development and Social Change*, 3(2), 25-35.

Seluruh teori yang disebutkan mengacu kepada pernyataan Jalaluddin Rackhmat yang dikutip dalam *Jurnal umum Qur'an*, No. 4/Vol-6, 1995 M.

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 165.

Sugiyarto, Rabith Jihan Amaruli, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*, (Semarang: 2018) hal.46

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Sutirna, *Pendidikan Lingkungan Sosial, Budaya, dan Teknologi (PLSBT)*, (Sleman: Deepublish, 2021), 111.

Syekh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam senggolo pada tahun 1685. Syekh Burhanuddin (Imam Senggolo) menikah dengan wanita Bengkulu kemudian anak mereka, cucu mereka dan keturunan mereka disebut sebagai keluarga Tabot. Upacara dilaksanakan dari 1 sampai 10 Muharram setiap tahun. 9 Syafril. Tabot Karbala Bencolen dari Punjab symbol melawan kebidaban. Jakarta: Walaw Bencolen, 2012, hlm. 36-37.

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm. 988

Undang-Undang Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal3

Wawancara Dokumentasi SMPN 18 Kota Bengkulu, 2025

Wawancara langsung dengan Bapak Ir. A. Syafril Sy, selaku Ketua Kerukunan Tabot, 23 April 2023.

Wawancara Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu, 2025

